

ABSTRACT

Intan Dwi Puspitasari Effectiveness of Recovery Food Supplementation Program (PMT-P) Against the Decrease in Stunting Rate in Mantup District of Lamongan. The Supervising Lecturer Dr. Sutikno, S.E.,M.E.

Stunting cases in Indonesia are still a major problem that requires serious and comprehensive treatment, so the Indonesian government has made the stunting treatment program a national priority program that requests integrated treatment to suppress the increase in cases. Local food supplementation (PMT) is one of the approaches to dealing with the nutritional problems of young and pregnant mothers. The study aims to analyze the effectiveness of the Recovery Supplemental Feed Program (PMT-P) in the treatment of stunts in Mantup district of Lamongan, using a qualitative approach with case study methods. The informants selected are the head of the puskesmas, the midwife, the nutritionist, the health service and the recipient's parents. There are five indicators used in this study: (1) an indicator of the understanding of the program that the government of the Mantup District can be said to be not good; (2) an indication of the accuracy of the targets that the Government of the mantup District said not to be good; (3) a time-accuracy indicator that the Governments of the Mandup District could be said already to be timely; (4) an indicative of the achievement of the objectives that the governments of Mantup Districts can be stated to have been good; (5) an indicators of such real changes that the Mantupa District District Government can be called to have succeeded. So it can be concluded if the effectiveness of the Recovery Supplementary Food Program is ineffective. Some of the obstacles to successful program implementation include a lack of comprehensive public understanding of the importance of nutritional fulfilment, the lack of optimum achievement of the news program targets, and an unoptimal culture of eating nutritious food for the community.

Keyword: Effectivenes, PMT-P, Stunting

ABSTRAK

Intan Dwi Puspitasari Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Dosen Pembimbing Dr. Sutikno, S.E.,M.E

Kasus stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan besar yang memerlukan penanganan serius seluruh pihak, sehingga Pemerintah Indonesia menjadikan program penanganan stunting sebagai program prioritas nasional yang memerlukan penanganan secara terintegrasi guna menekan peningkatan jumlah kasus. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu pendekatan untuk menangani masalah gizi balita dan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) dalam penanganan stunting di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan yang dipilih adalah kepala puskesmas, bidan, petugas gizi, dinas kesehatan dan orang tua balita penerima manfaat. Terdapat lima indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) indikator pemahaman program tersebut bahwa pemerintah Kecamatan Mantup dapat dikatakan belum baik; (2) indikator ketepatan sasaran tersebut bahwa pemerintah Kecamatan Mantup dikatakan belum baik; (3) indikator ketepatan waktu tersebut bahwa pemerintah Kecamatan Mantup dapat dikatakan sudah tepat waktu; (4) indikator tercapainya tujuan bahwa pemerintah Kecamatan Mantup dapat dikatakan telah baik; (5) indikator perubahan nyata tersebut bahwa pemerintah Kecamatan Mantup dapat dikatakan telah berhasil. sehingga dapat disimpulkan jika efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan tidak efektif. Beberapa faktor penghambat dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan program yang meliputi belum adanya pemahaman yang menyeluruh dari masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi, belum optimalnya pencapaian sasaran program balita, dan belum optimalnya budaya makan makanan bergizi bagi masyarakat.

Kata kunci: Efektivitas, PMT-P, Stunting